

ABSTRACT

The research aimed to estimate simultaneous equaotation between the company's performance (ROA), debt policy (DEBT), and growth oppurtunity (GROWTH). While, it was a developed research by Kamaruddin and Razak (2012) which aimed to analyze the company's performance (ROA) and debt policy (DEBT) of Malaysia and Singapore companies. The population was manufacturing companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2013 -2017. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 64 companies annually as sample with 320 firm years. Furthermore, the data analysis technique used Two Stage Least Square (2SLS) with Eviews. Based on the research result, it concluded as follows: (1) Debt policy (DEBT) had negative and simultaneous effect on the company's performance (ROA). It meant, the higher the debt, the lower its ROA and vice versa. (2) Growth oppurtunity (GROWTH) had positive and simultaneous effect on the company's performance (ROA). It meant, the bigger growth oppportunity, the higher the company's profitability and vice versa. (3) Growth Opportunity (GROWTH) had negative and simultaneous effect on its debt. It meant, the higher the company's debt, the lower the company growth opportunity and vice versa.

Keywords: Company's Performance (ROA), Debt Policy (DEBT), Growth Opportunity (GROWTH), Two Stage Least Square



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi persamaan simultan antara kinerja perusahaan (ROA), kebijakan hutang (DEBT), dan peluang pertumbuhan (GROWTH). Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Kamaruddin dan Razak yang menganalisis kinerja perusahaan (ROA) dan kebijakan hutang pada perusahaan di Malaysia dan Singapura. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 hingga 2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 64 perusahaan per tahun sehingga terdapat sebanyak 320 *firm years*. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Two Stage Least Square* (2SLS) dengan program aplikasi Eviews. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan simultan dengan arah negatif antara kebijakan hutang (DEBT) dan kinerja perusahaan (ROA) yang artinya apabila hutang naik maka (ROA) akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. (2) Terdapat hubungan simultan dengan arah positif antara peluang pertumbuhan (GROWTH) dan kinerja perusahaan (ROA) yang artinya apabila peluang pertumbuhan besar maka profitabilitas perusahaan juga semakin besar, begitu juga sebaliknya. (3) Terdapat hubungan simultan secara negatif antara peluang pertumbuhan (GROWTH) dan hutang (DEBT), yang artinya semakin tinggi hutang yang ditanggung perusahaan, maka peluang perusahaan untuk melakukan pertumbuhan semakin rendah, begitu juga sebaliknya.

Kata kunci: Kinerja Perusahaan (ROA), kebijakan hutang (DEBT), peluang pertumbuhan (GROWTH), *two stage least square*.